

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Hasil evaluasi pengelolaan obat tahap perencanaan di Instalasi Farmasi RSUD Pandan Arang Boyolali tahun 2018 pada indikator persentase dana mendapatkan hasil 101,6% sehingga sudah mencukupi standar nilai efisiensi, sedangkan indikator penyimpangan perencanaan mendapatkan hasil 140%, dengan penyimpangan hingga 40% dimana angka tersebut melebihi standar nilai efisiensi dan melebihi batas penyimpangan yang sudah ditetapkan.
2. Hasil evaluasi pengelolaan obat tahap pengadaan di Instalasi Farmasi RSUD Pandan Arang Boyolali Tahun 2018 pada indikator persentase alokasi dana pengadaan obat mendapat hasil 33,35% sehingga sudah mencukupi nilai standar. Indikator frekuensi pengadaan tiap item obat menunjukkan frekuensi pembelian yang rendah dan sedang. Indikator frekuensi kesalahan faktur menunjukkan tidak adanya kesalahan faktur selama periode 2018 serta indikator frekuensi tertundanya pembayaran oleh rumah sakit terhadap waktu yang telah ditetapkan menunjukkan hasil 0% dimana angka tersebut sesuai dengan standar efisiensi.

B. Saran

1. Untuk pihak RSUD Pandan Arang Boyolali, perlu dilakukannya pemantauan terhadap obat yang menyerap banyak biaya namun jarang

terpakai agar efisiensi dalam biaya, perencanaan dan pengadaan obat dapat berjalan lancar.

2. Untuk pihak IFRS RSUD Pandan Arang Boyolali, perlu melakukan koordinasi yang aktif dengan dokter terkait stok obat yang ada dan peresepan obat untuk pasien.
3. Untuk peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap seluruh tahapan pengelolaan obat dengan indikator yang lebih lengkap di RSUD Pandan Arang Boyolali.